

## ABSTRAK

### **Rd. Muhamad Yusuf Maulana. 2023. “Konsep Khauf dan Raja’ Menurut Imam Al-Ghazali dan Ibnu ‘Athoillah Al-Askandari”**

Dalam kehidupan manusia tentunya tidak dapat dipungkiri dari rasa ketakutan (*khauf*) dan harapan (*raja’*), yang mana itu semua terjadi karna ketidaktahuan mereka mengenai masa depan, karna ketidaktahuan itu membuat rasa cemas, khawatir, atau bahkan rasa kecewa karna ekspektasi yang tinggi itu membuat manusia kesakitan bahkan kebingungan yang menyebabkan masalah bagi manusia itu sendiri, untuk mengetahui itu diperlukan sikap pengendalian diri yang mana berguna untuk mengatur ketakutan yang dialegorikan sebagai rem pada kendaraan dan harapan yang dialegorikan sebagai gas pada kendaraan agar roda kehidupan bisa berjalan dengan keselamatan.

Maka dari itu penulis bertujuan memaparkan ilmu mengenai *khauf* dan *raja’* menurut Imam Al-Ghazali dan Ibnu ‘Athoillah supaya kita dapat mengendalikan diri dengan keadaan yang sedang kita alami, dan mengatasi masalah yang sedang terjadi.

Secara definitif, *khauf* merupakan perasaan takut, khawatir, gelisah ketika hadirnya sesuatu yang akan mengancam pada seseorang di waktu yang akan datang. Perasaan tersebut bisa muncul disebabkan oleh perasaan tidak tahuan mengenai sesuatu yang akan terjadi. Sementara *raja’* diartikan sebagai terpautnya hati terhadap sesuatu yang didambakannya yang kemungkinan bisa diterjadi di masa depan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis studi pustaka dengan penelitian kualitatif dekskriptif didukung dengan metode komparasi yang berguna untuk menjabarkan dan memilah pemikiran kedua tokoh dengan seksama.

*Khauf* dalam pandangan Imam Al-Ghazali merupakan rasa sakit yang diakibatkan oleh hati/jiwa karena menunggu sesuatu yang tidak disukai dan *raja* ialah rasa bahagia dalam hati yang disebabkan menunggu hadirnya sesuatu yang disukai. menurut Ibnu ‘Athoillah adalah suatu perasaan yang menyebabkan suatu kembimbangan pada sesuatu yang belum tentu terjadi, pada diri seorang hamba dan *raja’* ialah adalah suatu perasaan yang timbul karna keinginan terwujudnya sesuatu yang disukai, namun dalam mengwujudkan nya diperlukan usaha. Baik Imam Al-Ghazali maupun Ibnu ‘Athoillah, keduanya memandang *khauf* dan *raja’* sebagai perangkat yang mendorong seorang mukmin menuju ketaatan kepada Allah; hanya saja yang membedakannya adalah jika konsep *khauf* dan *raja’* dalam perspektif Imam Al-Ghazali lebih menekankan pada keseimbangan aspek lahiriyah dan bathiniyyah, lain halnya dengan Ibnu ‘Athoillah yang cenderung mengedepankan aspek bathiniyyah.